

ABSTRAK

Susi Nurhindah Sari/2413.056/Pendidikan Matematika: “Daya Serap Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Di Kelas IX SMP N 2 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas IX SMP N 2 Sungai Pua. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, anggapan siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan rumit, siswa masih menghafal pelajaran yang diberikan guru, dan penguasaan materi pembelajaran matematika siswa kurang sehingga daya serap siswa kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian 1 kelas IX SMP N 2 Sungai Pua tahun pelajaran 2018/2019. Terlihat bahwa banyak siswa yang tidak tuntas yang memperlihatkan daya serap siswa kelas IX SMP N 2 Sungai Pua dalam kriteria kurang. Salah satu upaya yang diduga dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah daya serap matematika siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) lebih baik daripada dengan pembelajaran di kelas IX SMP N 2 Sungai Pua tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya serap matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik daripada dengan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “daya serap matematika siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik daripada dengan pembelajaran konvensional di kelas IX SMP N 2 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen, dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IX SMP N 2 Sungai Pua tahun ajaran 2018 yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan melakukan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata. Kelas yang terambil pertama ditetapkan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IX₂ yang menggunakan penerapan pembelajaran CTL, dan kelas yang terambil kedua dijadikan kelas kontrol yaitu kelas IX₁ yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Analisis tes akhir dengan menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 8,70$ dan $t_{tabel} = 1,68$, jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Selain itu dengan menggunakan *Software Minitab* diperoleh $P_{value} = 8,70$, jadi $P_{value} \leq \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut maka keputusannya yaitu tolak H_0 dan terima H_1 . Jadi daya serap pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa daya serap matematika dengan menggunakan pendekatan CTL lebih baik daripada dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional.